

Pengaruh Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan

Elfira¹, Muhammad Saleh², Diani Syahfitri³

^{1,2,3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Corresponding Author : ✉ ferasamsung000@gmail.com

ABSTRACT

This study focuses on the discussion of the effect of the auditory, intellectually, repetition (AIR) learning model on the learning achievement of class X students in the subject of fiqh at MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan. In this study the authors used a type of quantitative research that is associative. The number of research respondents was 38 students who were in the religion class. Data processing using Microsoft Office Excel and SPSS applications. The results of the study explain that there is a significant influence between the effect of the Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) learning model on the learning achievement of class X students in the subject of jurisprudence at MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan. This is obtained through the results of hypothesis testing, namely tests that show a significance value of less than 0.05 ($0.000 < 0.05$) and $t_{count} > t_{table}$ ($4.499 > 2.02809$) so that there is an effect of variable X on variable Y. Auditory learning model, Intellectually, repetition applied by the teacher affects the learning achievement of class X students in fiqh subjects at MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan by 34.2% while the rest is influenced by other variables such as intelligence, interest, talent, motivation, environment, and etc. There is a positive or parallel relationship between the Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) learning model and student achievement, the better the application of the Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) learning model is carried out, the learning achievement of class X students in fiqh subjects at MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan will get better too, and vice versa if the application of the Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) learning model is not good or bad, the learning achievement of class X students in fiqh subjects at MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan will decrease.

Keywords *Auditory Learning Model, Intellectually, Repetition, Student Achievement*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan, pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Salah satu cara yang

dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan pembaharuan sistem pendidikan. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak-anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menhidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Pendidikan adalah sebagai bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pendidikan juga merupakan suatu hal untuk menjamin kelangsungan hidup Negara yang merupakan modal besar dalam menghadapi persaingan. Akan tetapi, kenyataannya sistem pendidikan di Indonesia masih banyak mengalami masalah. Mutu pendidikan yang rendah merupakan masalah yang dihadapi dunia pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan dapat disebabkan oleh pembelajaran yang kurang efektif.

Proses pembelajaran yang berkualitas ditunjukkan dengan adanya aktivitas di dalam kelas yang optimal sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan. Pembelajaran yang berkualitas akan mendukung perolehan prestasi belajar yang baik. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh pendidik.

Dalam penyampaian materi, biasanya pendidik menggunakan model ceramah, dimana peserta didik hanya duduk, mencatat, mendengarkan apa yang disampaikan pendidik dan sedikit peluang bagi peserta didik untuk bertanya, selain itu metode yang digunakan kurang bervariasi dalam pembelajaran bagi peserta didik sehingga peserta didik menjadi pasif, dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab juga menjadikan proses pembelajaran berpusat pada guru. Pembelajaran seperti itu mengakibatkan siswa menjadi pasif dan hasil belajar yang diperoleh menjadi rendah.

Model adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses, seperti penilaian, kebutuhan, dan evaluasi. salah satu model pembelajaran yang tepat untuk dilakukan adalah model pembelajaran *Auditory*

Intellectually Repetition (AIR) yang merupakan tipe pembelajaran interaksi guru dan siswa di dalam kelas yang menyangkut strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) menganggap suatu pembelajaran akan efektif jika memperhatikan 3 hal yaitu *Auditory, Intellectually, Repetition* adalah cara belajar siswa dengan cara menyimak, berbicara, mengemukakan pendapat dan menanggapi. Intelektual berarti kemampuan berfikir perlu dilatih melalui latihan bernalar, memecahkan masalah dan menerapkannya. *Repetition* berarti pengulangan diperlukan dalam pembelajaran agar pemahaman lebih mendalam dan lebih luas, siswa perlu dilatih melalui pengajaran soal, pemberian soal, dan kuis.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu, itu nantinya akan mempengaruhi pola pikir individu dalam berbuat dan bertindak. Perubahan itu sebagai hasil dari pengalaman individu dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik mengkaji lebih jauh keterkaitan antara model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi pra penelitian di MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan model pembelajaran ini diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas X di sekolah tersebut. Mata pelajaran fiqih yang merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah merupakan hal yang penting bagi peserta didik yang secara garis besar untuk memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Fiqih di MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan logika, hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian dilapangan dan hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, kumpulan data menggunakan instrument untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif komparatif. Penelitian komparatif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat perbedaan suatu variabel dari dua kelompok yang berbeda. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih di MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan data-data yang diperoleh diolah menggunakan metode statistik.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/ dirubah-rubah. Regresi linier sederhana merupakan persamaan matematik yang menyatakan hubungan antara sebuah variabel tak bebas (respon) dengan sebuah variabel bebas (prediktor). Bentuk umum dari persamaan regresi linier untuk populasi adalah:

$$Y = a + bX$$

Y = Subyek dalam variabel dependen yang dipresiksikan (variabel terikat)

a = Intercept (konstanta) atau Harga Y ketika harga X= 0

b = Koefisien regresi untuk X atau angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen.

X = Subyek dalam variabel independen yang dipresiksikan (variabel bebas)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/ dirubah-rubah. Selengkapnya mengenai analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.
Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.617	2.829		3.399	.002

Model Pembelajaran AIR	.605	.135	.600	4.499	.000
------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 1 maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,617 + 0,605X$$

Dimana :

Y = Prestasi Belajar Siswa

X = Model Pembelajaran AIR

Adapun interpretasi statistik penulis adalah sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 9,617 artinya jika Model Pembelajaran AIR (X) nilainya adalah 0, maka Prestasi Belajar Siswa (Y) nilainya yaitu sebesar 9,32. Maksudnya adalah apabila model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) tidak diterapkan maka peningkatan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih di MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan sebesar 9,617%.
- Koefisien regresi variabel harga (X) sebesar 0,605 artinya apabila model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) diterapkan dengan baik 100% maka prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih di MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan akan mengalami peningkatan sebesar 60,5%.
- Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif atau sejalan antara Model Pembelajaran AIR (X) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y), semakin baik penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) yang dilakukan maka prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih di MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan akan semakin baik juga, begitupun sebaliknya jika penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) yang dilakukan tidak baik buruk maka prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih di MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan akan menurun.

Pembahasan

Proses pembelajaran yang berkualitas ditunjukkan dengan adanya aktivitas di dalam kelas yang optimal sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan. Pembelajaran yang berkualitas akan mendukung perolehan prestasi belajar yang baik. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan

pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh pendidik.

Dalam penyampaian materi, biasanya pendidik menggunakan model ceramah, dimana peserta didik hanya duduk, mencatat, mendengarkan apa yang disampaikan pendidik dan sedikit peluang bagi peserta didik untuk bertanya, selain itu metode yang digunakan kurang bervariasi dalam pembelajaran bagi peserta didik sehingga peserta didik menjadi pasif, dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab juga menjadikan proses pembelajaran berpusat pada guru. Pembelajaran seperti itu mengakibatkan siswa menjadi pasif dan hasil belajar yang diperoleh menjadi rendah.

Model adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses, seperti penilaian, kebutuhan, dan evaluasi. salah satu model pembelajaran yang tepat untuk dilakukan adalah model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) yang merupakan tipe pembelajaran interaksi guru dan siswa di dalam kelas yang menyangkut strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) menganggap suatu pembelajaran akan efektif jika memperhatikan 3 hal yaitu *Auditory, Intellectually, Repetition* adalah cara belajar siswa dengan cara menyimak, berbicara, mengemukakan pendapat dan menanggapi. Intelektual berarti kemampuan berfikir perlu dilatih melalui latihan bernalar, memecahkan masalah dan menerapkannya. *Repetition* berarti pengulangan diperlukan dalam pembelajaran agar pemahaman lebih mendalam dan lebih luas, siswa perlu dilatih melalui pengajaran soal, pemberian soal, dan kuis.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu, itu nantinya akan mempengaruhi pola pikir individu dalam berbuat dan bertindak. Perubahan itu sebagai hasil dari pengalaman individu dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik mengkaji lebih jauh keterkaitan antara model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan kepada 38 orang siswa kelas X Agama di MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan terkait pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran fiqh di MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

($0,000 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,499 > 2,02809$) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* yang diterapkan oleh guru mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih di MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan sebesar 34,2% sedangkan sisanya sebesar 65,8% ($100\% - 34,2\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti intelegensi, minat, bakat, motivasi, lingkungan, dan lain-lain.

Terjadi hubungan positif atau sejalan antara Model Pembelajaran AIR (X) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y), semakin baik penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) yang dilakukan maka prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih di MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan akan semakin baik juga, begitupun sebaliknya jika penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) yang dilakukan tidak baik buruk maka prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih di MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan akan menurun.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih di MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,499 > 2,02809$) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* yang diterapkan oleh guru mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih di MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan sebesar 34,2% sedangkan sisanya sebesar 65,8% ($100\% - 34,2\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti intelegensi, minat, bakat, motivasi, lingkungan, dan lain-lain.
3. Terjadi hubungan positif atau sejalan antara Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) (X) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y), semakin baik penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) yang dilakukan maka prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih di MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan akan semakin baik juga, begitupun sebaliknya jika penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) yang dilakukan tidak baik buruk maka prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih di MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan akan menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rofi'i. *Pembelajaran Fiqih*. Jakarta: Direktorat Jenderal. Pendidikan Islam Departemen Agama RI. 2009.
- Ahmad, Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras. 2011.
- Al-Albani, M.S. *Shahih Sunan Tirmidzi (Seleksi Hadis Shahih Dari Kitab Sunan Tirmidzi Buku: 2)*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2006.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group. 2014.
- Azwar, Saifuddin. *Tes Prestasi, Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2006.
- Brata, Sumadi Surya. *Psikologis Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada. 2008.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*). Jakarta: Kencana. 2016.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2019.
- Djaramarah, Saiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 22*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2011.
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2014.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Kardi dan Nur. *Pengajaran Langsung*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. 2010.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Adhi Aksara Abadi Indonesia. 2011.
- Khairuddin, dkk. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) : Konsep Dan Implementasi Di Madrasah*. Yogyakarta : Pilar Media. 2007.
- Langgulung, Hasan. *Pendidikan dan Peradapan*. Jakarta: Pustaka al-Husna. 2006.
- Linuwih, S. *Efektivitas Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Konsep Energi Dalam*. Semarang: Skripsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Fisika Universitas Negeri Semarang. 2014.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005.
- Mudjahid AK. *Perencanaan Madrasah Mandiri*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan. 2013.

- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2011.
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswasa Pressindo. 2013.
- Nurulwati. *Model-Model Pembelajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. 2010.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2, Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.
- Permenag RI No. 2 Tahun 2008, PERMENAG RI No.2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Poerwadarminto, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2013.
- Rianto, Adi. Dkk. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2014.
- Rusmaini. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Felicha. 2013.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015.
- Saebani, Beni Ahmad., dan Januri. *Fiqh Ushul Fiqh*. Bandung: Pustaka Setia. 2008.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Rembang: Ar Ruzz Media. 2014.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rienaka Cipta. 2005.
- Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta. 2012. .
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis, Cet 3*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan)*. Bandung: Refika Aditama. 2012.
- Sulaiman, Wahid *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya*. Jakarta: Penerbit Andi. 2016.
- Supranto, J. *Metode Riset*. Yogyakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Surakhmad. *Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Jemmars. 2010.
- Thoifah. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani. 2015.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana. 2011.
Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*. Palembang: Grafika Telindo Press. 2014.